

ANALISA PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI)

Ananda Fitriani Dewi¹, Rika Dwi Linanda Afni², Virra Argatha³

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Potensi Utama¹,
Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama^{2,3}
e-mail: ananda_fitriani_dewi@yahoo.com¹, rikadwi@gmail.com², virratha@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian terdiri dari profitabilitas sebagai dependen variabel yang diukur dengan Return On Asset (ROA). Variabel independen terdiri dari likuiditas diwakili oleh current ratio, leverage diukur dengan total kewajiban dibagi total aset dikali seratus persen, pertumbuhan penjualan diukur dengan penjualan tahun berjalan dikurang penjualan tahun lalu dibagi penjualan tahun lalu dikali seratus persen, dan Perputaran modal kerja diukur dengan penjualan dibagi aset lancar dikurang kewajiban lancar dikali seratus persen. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas dan leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate, sedangkan pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate.

Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas.

ABSTRACT

This research was conducted at property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study was to analyze the effect of liquidity, leverage, sales growth and working capital turnover on profitability in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study population was all property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 -2017 and sampling using purposive sampling. This study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The research variable consists of profitability as the dependent variable measured by Return On Assets (ROA). The independent variable consists of liquidity represented by the current ratio, leverage is measured by total liabilities divided by total assets multiplied by one hundred percent, sales growth is measured by current year's sales less last year's sales divided by last year's sales multiplied by one hundred percent, and Working capital turnover is measured by sales divided by assets smoothly minus current liabilities multiplied by one hundred percent. The data analysis method used is multiple linear regression. The results showed that partially liquidity and leverage variables affect profitability in property and real estate companies, while sales growth and working capital turnover did not affect profitability in property and real estate companies. Simultaneously, the results

of the study indicate that all independent variables influence profitability in property and real estate companies.

Keywords : *Liquidity, Leverage, Sales Growth, Working Capital Turnover, Profitability.*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia. Pada umumnya kegiatan produksi dan distribusi dilakukan untuk mendapatkan laba. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal dalam menjalankan usahanya.

Laba atau pendapatan adalah sarana terpenting untuk mempertahankan kelangsungan hidup sebuah perusahaan. “Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri” (Agus Sartono, 2010:114). Manajemen harus dapat menaikkan keuntungan atau laba perusahaan, untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan, menambah asset dan melunasi kewajiban-kewajiban diperusahaan. Keberhasilan dari seorang manajer dapat dilihat dari kemampuannya dalam menaikkan profitabilitas. Tugas paling utama untuk seorang manajer adalah meningkatkan profitabilitas. Manajer harus mencari cara agar dapat merubah perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

Apabila perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Oleh karena itu terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Dari sudut pandang pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu dapat menguntungkan karena menimbulkan peluang dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Sehingga untuk mengetahui tingkat likuiditas serta seberapa besar modal kerja yang dialokasikan perusahaan untuk operasi perusahaan, dapat digunakan rasio lancar atau yang lebih dikenal dengan current ratio. (Tunggal, 1995)

Leverage atau pembiayaan dengan utang keuangan memiliki tiga akibat penting, yaitu ; pertama, apabila investasi yang dilakukan pemegang saham tidak mencukupi, maka perusahaan dapat tetap beroperasi dengan cara berhutang, sehingga para pemegang saham masih tetap memiliki pengendalian atas perusahaan walaupun dengan investasi yang terbatas. Kedua, kreditur melihat ekuitas atau dana yang disetor pemilik untuk memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur. Ketiga, apabila perusahaan mendapatkan pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar. Menurut Agus Sartono (2010:120) mengungkapkan bahwa : “Perusahaan yang tidak mempunyai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%”.

Pertumbuhan perusahaan yang meningkat akan lebih disukai untuk mengambil keuntungan pada investasi yang memiliki prospek baik. Semakin besar penjualan semakin besar profitabilitas perusahaan. Peningkatan penjualan yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan naiknya kepercayaan pihak luar (kreditur) kepada perusahaan maka proporsi hutang semakin besar daripada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditur atas dana yang ditanamkan di perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan.

Keputusan investasi didasarkan pada modal kerja yang dimiliki oleh pihak manajemen karena berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar. Dari hasil penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin tinggi. Jumlah

keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor penting untuk menilai tingkat profitabilitas. Perusahaan diharapkan untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai perusahaan dengan pencapaian laba yang optimal. Untuk dapat menentukan modal kerja yang efisien, terlebih dahulu diukur dari elemen-elemen modal kerja. Elemen modal kerja terdiri atas kas, piutang, dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya semakin cepat tingkat perputarannya semakin lambat maka penggunaan modal kerja yang ada dalam perusahaan tersebut kurang efisien. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya turnover persediaan dan piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar. Penurunan laba menunjukkan pendapatan yang menurun atau naiknya biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan laba (Afriani Wulan Sari, 2010).

LANDASAN TEORI

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

a. Pengertian Disiplin Kerja

Dalam sebuah perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk proses kegiatan produksi maupun membeli aktiva-aktiva yang mendukung kegiatan produksi. Selain memakai dana sendiri, perusahaan dapat melakukan peminjaman yang bersumber dari utang. Peminjaman atau pendanaan yang bersumber dari utang dapat berupa utang jangka pendek, menengah, maupun panjang. Perusahaan harus mengelola aktiva lancarnya agar kewajiban lancar perusahaan tersebut terpenuhi. Dengan aktiva lancar yang tinggi perusahaan akan mudah menyelesaikan kewajiban lancarnya. Akan tetapi apabila aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tersebut terlalu tinggi akan mengurangi profitabilitas perusahaan karena banyaknya aktiva yang tidak digunakan untuk investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lokollo dkk (2013), perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi menyebabkan profitabilitas perusahaan tersebut rendah. Likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa utang lancar perusahaan tersebut tinggi. Perusahaan dengan likuiditas tinggi berarti perusahaan tersebut lebih memilih pendanaan berasal dari utang. Perusahaan yang melakukan pendanaan berasal dari utang menyebabkan laba perusahaan akan berkurang karena perusahaan harus membayar utang tersebut beserta biayanya.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Memaksimalkan laba atau keuntungan adalah salah satu tujuan beroperasinya suatu perusahaan. Perusahaan yang ingin memaksimalkan laba atau keuntungannya akan membeli aktiva-aktiva yang mendukung operasinya perusahaan. Dana untuk pembelian aktiva tersebut dapat berasal dari utang pada kreditur. Pendanaan dengan utang akan berpengaruh pada peningkatan maupun penurunan profitabilitas. Perusahaan yang memiliki pendanaan bersumber dari hutang yang tinggi akan memiliki profitabilitas yang rendah karena pendanaan dengan hutang yang tinggi memerlukan biaya yang akan mengurangi profitabilitas. Menurut Pecking Order Theory mengutarakan bahwa : “Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi justru memiliki tingkat hutang yang rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tersebut memiliki dana internal berlimpah”. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lokollo dkk (2013), mengungkapkan bahwa : “Perusahaan yang melakukan pendanaan berasal dari utang harus menyiapkan dana yang akan digunakan untuk membayar utang tersebut.” Akibatnya perusahaan harus mengalokasikan laba atau keuntungannya untuk membayar utang beserta biayanya sehingga akan mengurangi laba perusahaan. Rasio leverage perusahaan yang tinggi menunjukkan besarnya pendanaan perusahaan berasal dari utang dan tingginya risiko keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut dapat menyebabkan timbulnya biaya seperti biaya bunga yang tinggi juga.

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Perusahaan dari waktu ke waktu tentu mengalami perubahan pada penjualannya. Pertumbuhan penjualan ialah peningkatan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang positif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut karena adanya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan. Menurut Skema Du Pont System mengatakan bahwa : “Pertumbuhan penjualan akan meningkatkan profitabilitas

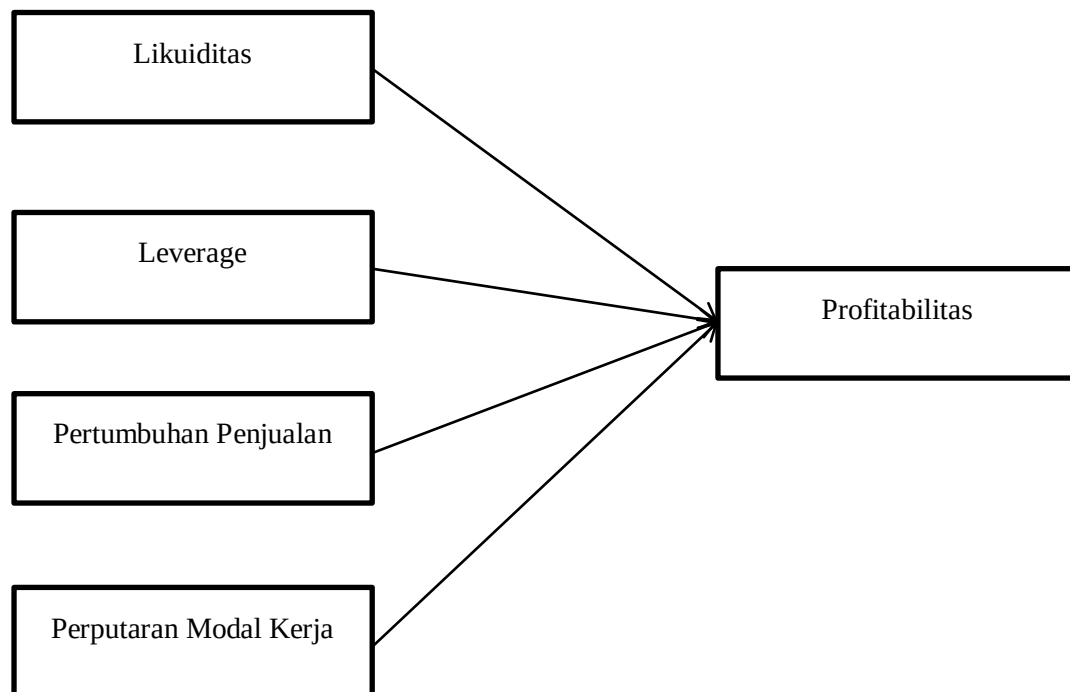
perusahaan karena dengan adanya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan perputaran aset yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan juga”.

Menurut Pagano dan Schlvardi (dikutip oleh Hansen dan Juniarti, 2014), menjelaskan bahwa : “Pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dan profitabilitas perusahaan akan meningkat”. Perusahaan dapat mengetahui trend penjualan produknya dari waktu ke waktu dengan rasio pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal kepada perusahaan untuk menambah aktivitya. Penambahan aktiva mungkin akan meningkatkan biaya, namun penambahan aktiva tersebut akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang berasal dari piutang yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Pengelolaan modal kerja secara efisien yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat dari perputaran modal kerjanya. Proses perputaran modal kerja terjadi dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja dan kembali lagi menjadi kas. Peningkatan perputaran modal kerja menunjukkan seberapa besarnya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang semakin tinggi berarti pengelolaan modal kerja perusahaan tersebut adalah efisien karena perputaran modal kerja yang tinggi tersebut disebabkan periode perputaran modal kerja yang pendek. Apabila tingkat perputaran modal kerja tinggi maka profitabilitas akan tinggi juga karena penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba juga.

Menurut Du Pont System, mengungkapkan bahwa : “Penjualan yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan”. Penjualan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas karena adanya peningkatan perputaran modal kerja. Umumnya untuk mengukur efisien atau tidaknya pengelolaan modal kerja perusahaan dapat dilihat dari rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mashady dkk (2014), mengatakan bahwa : “Pengelolaan manajemen modal kerja yang baik dapat dilihat dari efisiensi modal kerja. Perputaran modal kerja yang tinggi memiliki arti bahwa dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja akan kembali menjadi kas dengan cepat. Dengan demikian keuntungan perusahaan lebih cepat diterima oleh perusahaan”.



Gambar 1. Konsep Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasionals

Pada penelitian ini terdapat lima variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Current Ratio (CR) merupakan indikator untuk menilai likuiditas perusahaan. Current ratio dapat membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek. Secara matematis current ratio dapat dirumuskan sebagai berikut (Horne dan Machowicz, 2009; ICMD):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

- b. Leverage merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Leverage diperoleh dengan cara membandingkan antara total utang dengan total aktiva. Secara matematis leverage dapat dirumuskan sebagai berikut (Horne dan Machowicz, 2009; ICMD):

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu. Formulasi yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Sale}_{st} - \text{Sale}_{st-1}}{\text{Sale}_{st}} \times 100\%$$

- d. Perputaran modal kerja menunjukkan besarnya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Untuk menghitung besarnya *Working Capital Turnover* (WCT) dapat digunakan rumus sebagai berikut (Sawir, 2001):

$$\text{WCT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan manufaktur karena perusahaan ini memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, hal ini berarti perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor.

b. Sampel

Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik metode *purposive sampling* jenis *judgement sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan properti dan real estate yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan properti dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015 – 2017.
- 3) Memiliki nilai ROA dan pertumbuhan penjualan yang positif.
- 4) Memiliki nilai *working capital turnover* yang positif.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan properti dan real estate sebanyak 5 perusahaan.

3. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini digunakan data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan perusahaan sampel yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya, yaitu www.idx.co.id.

4. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang dipublikasikan lah BEI melalui Indonesian Capital Market Directory (ICMD) serta dari berbagai buku pendukung dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis data regresi linier berganda untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen (likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Berdasarkan pengujian melalui aplikasi SPSS Statistics 19.0 for Windows, dapat dilihat hasil penelitian untuk persamaan regresi linier berganda pada tabel 4.11 yaitu :

Tabel 1. Ringkasan Hasil Koefisien Regresi Berganda

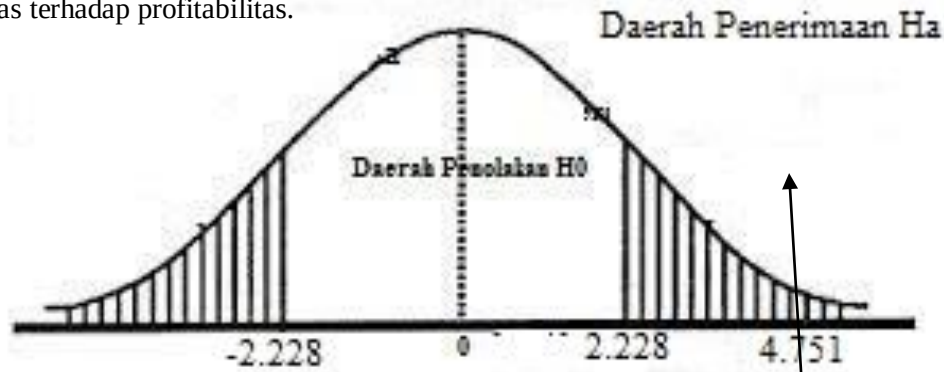
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,343	7,671		,175
	Likuiditas	,681	,143	,844	4,751
	Leverage	,287	,111	,385	2,591
	Pertumbuhan_Penjualan	-,155	,094	-,252	-1,651
	Perputaran_Modal_Kerja	,079	,190	,053	,418
					,868
					,005
					,049
					,160
					,693

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil persamaan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

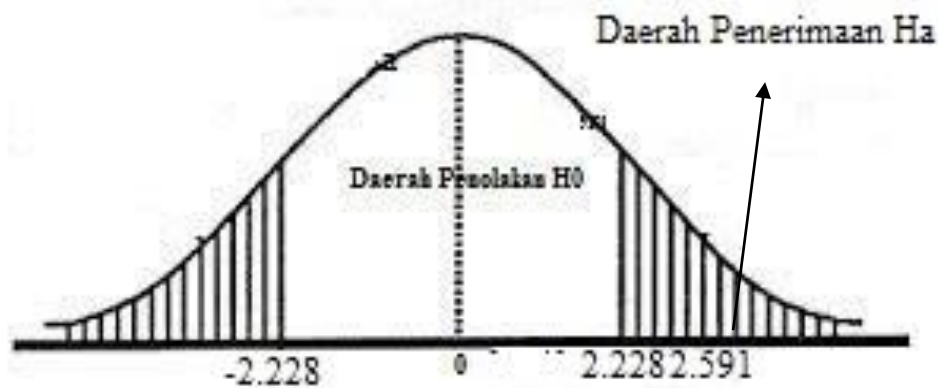
1. Konstanta bernilai 1.343 artinya likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) maka profitabilitas (Y) akan tetap ada sebesar 1.343.
2. Koefisien likuiditas (β_1) = 0.681, ini menunjukkan setiap likuiditas mengalami peningkatan satu satuan, maka profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0.681.
3. Koefisien leverage (β_2) = 0.287, ini menunjukkan setiap leverage mengalami peningkatan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.287.
4. Koefisien pertumbuhan penjualan (β_3) = -0.155, menunjukkan setiap pertumbuhan penjualan mengalami penurunan satu satuan, maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar -0.155.
5. Koefisien perputaran modal kerja (β_4) = 0.079, ini menunjukkan setiap perputaran modal kerja mengalami peningkatan satu satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 0.079.

1. Likuiditas dengan Nilai t_{hitung} yaitu 4.751 dan t_{tabel} 2.228 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.751 > 2.228$), dan signifikan (Sig.) $< 5\%$ ($0.005 < 0.05$) artinya H_0 ditolak. Adanya pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas.



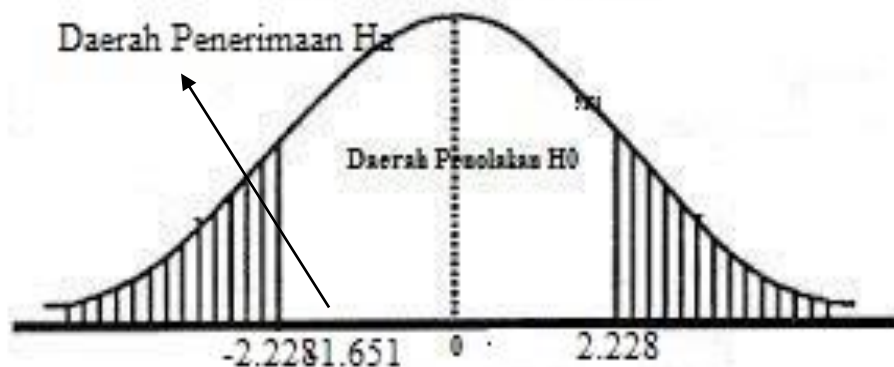
Gambar 2. Hasil Kurva Uji t Likuiditas

2. Leverage dengan Nilai t_{hitung} yaitu 2.591 dan t_{tabel} 2.228 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.591 > 2.228$), dan signifikan (Sig.) $< 5\%$ ($0.049 < 0.05$) artinya H_0 ditolak. Adanya pengaruh signifikan leverage terhadap profitabilitas.



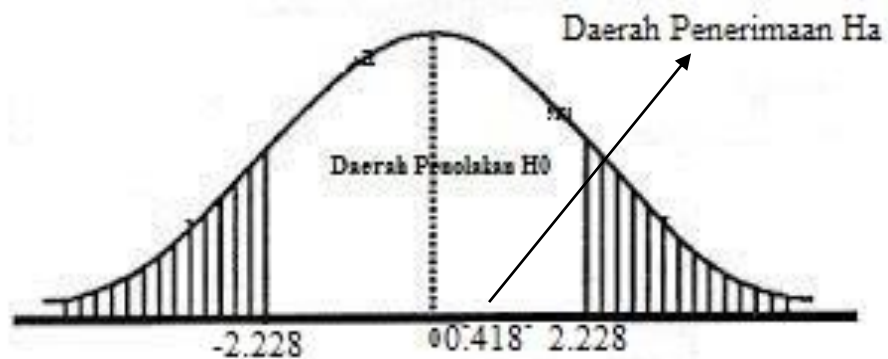
Gambar 3. Hasil Kurva Uji t Leverage

3. Pertumbuhan penjualan dengan Nilai t_{hitung} yaitu -1.651 dan t_{tabel} 2.228 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.651 < 2.228$), dan signifikan (Sig.) $< 5\%$ ($0.160 > 0.05$) artinya H_0 diterima. Tidak adanya pengaruh signifikan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.



Gambar 4. Hasil Kurva Uji t Pertumbuhan penjualan

4. Perputaran modal kerja dengan Nilai t_{hitung} yaitu 0.418 dan t_{tabel} 2.228 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.418 > 2.228$), dan signifikan (Sig.) $< 5\%$ ($0.693 > 0.05$) H_0 diterima. Tidak adanya pengaruh signifikan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.



Gambar 5. Hasil Kurva Uji t Perputaran modal kerja

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji F

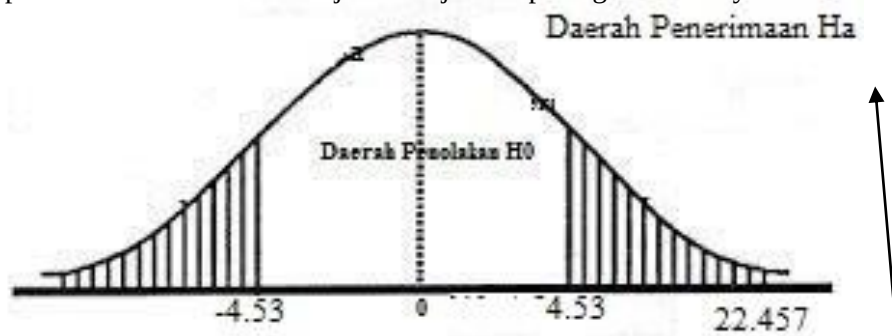
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44,427	4	11,107	22,457	,002 ^a
	Residual	2,473	5	,495		
	Total	46,900	9			

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Modal_Kerja, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan_Penjualan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan pada penelitian ini hasil perhitungan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 22.457 dengan tingkat signifikan (Sig.) sebesar 0.002a. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22.457 > 4.53$) pada signifikansi (Sig.) $< 5\%$ ($0.002 < 0.05$), artinya likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja secara signifikan dan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat signifikan dan pengaruh positif secara bersama-sama likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil Kurva uji F ditunjukkan pada gambar 4.1 yaitu :



Gambar 6. Kurva Uji F

Tabel 3. Ringkasan Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,973 ^a	,947	,905	,703	,947	22,457	4	5	,002

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Modal_Kerja, Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan_Penjualan

Pada tabel diatas, menunjukkan hasil analisis regresi secara keseluruhan dengan nilai *Adjusted R Square* (R_2) sebesar 0.905 menunjukkan bahwa korelasi variabel dependen (profitabilitas) dengan variabel independen (likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja) memiliki ikatan hubungan cukup kuat.

Dengan Nilai *Adjusted R Square* (R_2) yaitu sebesar 0,905 dapat diidentifikasi bahwa variabel terikat (profitabilitas) dengan variabel bebas (likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja) yaitu 90.5%, sedangkan selebihnya yaitu 9.5% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate.
2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate.
3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate.
4. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate.
5. Likuiditas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate.

Hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran yaitu :

1. Likuiditas pada penelitian ini menunjukkan pengaruh positif terhadap ROA. Dengan demikian, untuk meningkatkan profitabilitas hendaknya perusahaan meningkatkan jumlah likuiditasnya..
2. Rasio leverage memiliki pengaruh positif dengan ROA. Perusahaan memanfaatkan kelebihan dana internal sebaik mungkin.
3. Jika perputaran modal kerja semakin rendah berarti pengelolaan modal kerja harus dilakukan seefisien mungkin. Agar modal yang dimiliki perusahaan dapat kembali.

4. Penelitian ini diperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sehingga perusahaan sebaiknya menambah pertumbuhan penjualannya untuk meningkatkan profitabilitas.
5. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tahun 2015 hingga tahun 2017, sehingga untuk tahun-tahun yang lain atau tahun-tahun mendatang, hasil penelitian ini masih perlu diuji validitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus R. Hartono (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- [2] Afriyani Wulan Sari. (2010), Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2009), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- [3] Frank M.Z., & Goyal, V.K, (2007), *Trade-off and Pecking Order Theories of Debt*, Diakses dari <http://www.tc.umn.edu/~murra280/WorkingPapers/Survey.pdf> tanggal 27 Agustus 2012.
- [4] Hansen, Verawati dan Juniarti, (2014), “Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi”, *Jurnal Bussines Accounting Review*, Edisi 2014 hal.121-130, Surabaya, Universitas Kristen Petra.
- [5] Sari, E. P. (2019). PENGARUH CR, ROA, SA, TATO TERHADAP DER PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN DI BEI. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 01-12.
- [6] Lokollo, dkk (2013), *Supply chain management (SCM) atau Manajemen Rantai Pasok*, IPB Press, Bogor.
- [7] Tunggal Amin Widjaja (1995), *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, Rhineka Cipta, Yogyakarta.
- [8] Sari, E. P., Anggriyani, D., & Komariah, N. (2020). PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 36-47.
- [9] Tias, Y. A. (2019). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN DI BEI. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(2), 183-192.
- [10] Sari, E. P. (2019). PENGARUH CR, ROA, SA, TATO TERHADAP DER PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN DI BEI. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 01-12.